

Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Materi Bangun Datar Dikelas IV SD

Ismar Suryani, Destiniar*, Sunedi

© 2023 JEMS (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains)

This is an open access article under the CC-BY-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>) ISSN 2337-9049 (print), ISSN 2502-4671 (online)

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pop up book terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas IV SD Negeri 10 Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa, yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas A Eksperimen berjumlah 13 siswa dan kelas B kontrol 12 siswa. Penelitian berjenis kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (Quasi Eksperimen Design), dengan teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi dan tes soal essay dan pilihan ganda serta dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV A eksperimen yang diajarkan menggunakan media pop up book lebih baik dibandingkan dengan tanpa media pop up book, hal tersebut dibuktikan pada hasil rata-rata posttest siswa kelas IV A eksperimen adalah 75,61 sedangkan kelas IV B kontrol 70,25. Selain itu dibuktikan juga dengan hasil uji hipotesis yaitu $T_{hitung} = 3,052 \geq T_{tabel} = 1,720$.

Abstract:

The purpose of this study was to determine the effect of pop-up book media on student learning outcomes in mathematics subjects for grade IV SD Negeri 10 Palembang. The population in this study were all students of class IV, totaling 25 students, which were divided into two classes, namely class A Experiment with 13 students and class B control 12 students. This type of research is quantitative with a quasi-experimental approach (Quasi Experimental Design), with data collection techniques using observation and essay and multiple-choice tests as well as documentation and data analysis techniques using prerequisite tests and hypothesis testing. The results of this study indicate that the learning outcomes of experimental class IV A students who are taught using pop up book media are better than those without pop up book media, this is evidenced by the average posttest results of experimental class IV A students is 75.61 while class IV B control 70.25. In addition, it is also proven by the results of hypothesis testing, namely $T_{count} = 3,052$ $T_{table} = 1,720$.

Keywords : Pop up Book Media, Flat wake, Mathematics, Learning Outcomes

Kata Kunci : Media Pop up Book, Bangun datar, Matematika, Hasil Belajar

Pendahuluan

Pendidikan diartikan sederhana sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan (Hasbullah, 2012 : 1). Pendidikan dalam arti luas mengandung suatu pengertian menyangkut seluruh aspek kepribadian manusia. Sedangkan menurut undang-undang Sisdiknas RI NO.20 tahun 2003 mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecedasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Cecep et al., 2021 : 19).

Menurut Sanjaya (2014) Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan awal bagi seseorang untuk mencari ilmu sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang berikutnya. Pembelajaran Sekolah Dasar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara kompleks. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang didalamnya terjadi proses siswa belajar

Ismar Suryani, Universitas PGRI Palembang
Ismar.suryani0611@gmail.com

Destiniar*, Universitas PGRI Palembang
destiniar@univpgri-palembang.ac.id

Sunedi, Universitas PGRI Palembang
Sunedi.sudarman@gmail.com

dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi edukasi antara guru dengan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa, baik perubahan dalam tingkat pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan. Agar kegiatan pembelajaran mencapai hasil yang maksimal perlu diusahakan faktor penunjang seperti kondisi pelajar yang baik, fasilitas dan lingkungan yang mendukung, serta proses belajar yang tepat (Dishinta, 2020 : 2). Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat dengan mudah menerima proses pembelajaran dengan sangat baik, selain itu juga diharapkan meningkatkan minat siswa terhadap berbagai macam materi pembelajaran, seperti pembelajaran Matematika.

Media *pop up book* adalah media belajar yang memiliki unsur 3 dimensi yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka seolah-olah terdapat sesuan benda yang muncul dari dalam buku apabila dibuka halamannya serta memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa atau pelajar karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak dan muncul sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi peserta didik ketika membuka setiap halamannya.

Pada pembelajaran Matematika SD, yaitu pembelajaran materi bangun datar, tidak semua siswa sekolah dasar dapat memahami dan mempelajarinya dengan mudah hanya dengan menggunakan teori saja. Untuk itu dibutuhkan suatu cara agar siswa dan siswi sekolah dasar dapat dengan mudah mempelajari bangun datar, yaitu dengan menggunakan media. Media juga dipercaya dapat membantu guru dalam mempermudah serta mengatasi masalah komunikasi yang dialami oleh guru ketika mengajarkan suatu materi (Hasanah, 2019 : 2). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Munadi, 2008).

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan wali kelas IV SD Negeri 10 Kota Palembang, dengan Ibu Sari, diperoleh informasi bahwa selain metode ceramah guru juga mengajar menggunakan media serta benda-benda yang ada di sekitar kelas yang berbentuk bangun datar. Saat proses belajar mengajar dimulai para siswa terlihat aktif namun terdapat beberapa siswa yang kurang aktif, terdapat juga siswa yang sedikit sulit memahami pelajaran matematika khususnya pembelajaran bangun datar dan terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sedangkan untuk Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada SD Negeri 10 Kota Palembang adalah 65.

Berdasarkan uraian diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengukur pengaruh media *pop up book* terhadap aktivitas belajar siswa guna mengetahui seberapa pengaruhnya media *pop up book* terhadap aktivitas belajar siswa khususnya dalam pembelajaran bangun datar. Dengan demikian peneliti berminat melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran materi bangun datar dikelas IV SD".

Metode

Penelitian dilakukan pada siswa SDN 10 Palembang yang berlokasi di Jalan Sultan M. Mansyur Lorong Sei Itam, Kelurahan Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat 1, 30139 Provinsi Sumatera Selatan dengan waktu penelitian dilaksanakan pada 14 Februari 2022 s/d 17 Oktober 2022. Populasi pada penelitian ini, yaitu siswa di kelas IV SD Negeri 10 Palembang, dengan jumlah 25 siswa.

Metode penelitian ini berjenis Kuantitatif dengan tipe pendekatan eksperimen semu (*Quasi Eksperimen Design*) dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat "sesuatu" yang dikenakan pada subjek yang diteliti melalui uji t kepada pengaruh aktivitas belajar dalam pembelajaran materi bangun datar. Sedangkan untuk instrumen

pengumpulan data penelitian ini, yaitu tes. Adapun tes dalam penelitian ini berupa pretest dan posttest. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif yang berbentuk soal yang terdiri dari 5 soal pililhan ganda dan 5 soal *essay*.

Pada pembelajaran Materi bangun datar siswa kelas IV SD Negeri 10 Palembang, terdapat siswa yang kurang memahami pembelajaran bangun datar sehingga di berlakukan kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk kemudian dilakukan Pretest atau tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan mengukur kemampuan awal siswa pada materi bangun datar, kemudian dilakukan perlakuan (*treatment*), yaitu penjelasan materi dengan menggunakan media pop up book untuk kelas eksperimen dan tanpa menggunakan media pop up book untuk kelas kontrol, lalu selanjutnya dilakukan posttest atau tes yang diberikan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari, kemudian data diolah sehingga menghasilkan ada atau tidaknya pengaruh media pop up book pada pembelajarn bangun datar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 10 Palembang.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, setelah waktu dan tempat sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen sebelumnya divalidkan oleh pakar ahli terlebih dahulu. Dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran yaitu media pop up book yang diajarkan pada kelas IV A / Eksperimen dan tanpa menggunakan media pop up book yang diajarkan pada kelas IV B / Kontrol. Sebelum dilakukan pembelajaran siswa diberikan pretest terlebih dahulu. Pretest ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi menyelesaikan soal yang akan diajarkan. Hasil pretest ini dapat digunakan untuk memperkirakan pada bagian mana yang belum dikuasai dan sudah dikuasai oleh siswa pada materi bangun datar.

Setelah dilakukan pretest barulah peneliti melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan 2 kali pertemuan. 1 kali pertemuan pada kelas IV A (Eksperimen) dan 1 kali pertemuan pada kelas IV B (Kontrol). Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, siswa diberikan posttest untuk mengukur hasil belajar. Rata-rata pretest dikelas eksperimen adalah 68,30 dan kelas kontrol adalah 67,58. Sedangkan rata-rata posttest di kelas eksperimen adalah 75,61 dan rata-rata posttest di kelas kontrol adalah 70,25. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa dengan media pop up book pada materi bangun datar mudah dipahami dibandingkan tidak menggunakan media pop up book. Penggunaan media pop up book memudahkan anak untuk memahami materi pelajaran yang ada pada media pop up book tersebut. Selain itu, diharapkan dapat mengembangkan saraf motorik anak karena adanya kegiatan membuka, menutup, melipat, menarik, maupun mendorong yang ada di media pop up book.

Pada saat pembelajaran berlangsung siswa sangat senang dan aktif. Situasi kelas sedikit ribut karena siswa antusias untuk memperhatikan media dan materi pembelajaran kemudian mengerjakan soal. Siswa pun lebih berani ke depan kelas dan tidak sabar menunggu giliran untuk mencoba menjawab pertannyaan. Ketika mengerjakan posttest pun siswa sangat tenang dan hasilnya tidak mengecewakan. Berdasarkan data yang dianalisis, maka dapat diketahui adanya perbedaan antara penggunaan media pop up book dengan tidak menggunakan media pop up book terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan menggunakan media pop up book siswa lebih aktif, antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan berani ke depan kelas menjawab soal saat disuruh guru. Sedangkan tanpa menggunakan media pop up book siswa kurang antusias dan ada beberapa siswa

masih bingung untuk menjawab pertanyaan. Suatu proses pembelajaran yang membuat semua siswa merasa senang akan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan tidak merasa bosan sehingga hasil belajar yang diperoleh akan memuaskan, karena dari pembahasan di atas dapat terbukti bahwa media yang digunakan oleh guru itu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kemampuan belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor sekolah yang salah satunya mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu dengan media yang digunakan oleh guru.

Hasil yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran ini dapat dilihat pada hasil pretest dan posttest pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Perbandingan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol

Kelas	Pretest	Posttest
Kelas Eksperimen (IV A)	68,30	90,23
Kelas Kontrol (IV B)	70,08	77,16

Dengan demikian hasil belajar siswa pada kelas IV Materi bangun datar yang diajarkan dengan menggunakan media pop up book lebih dari nilai KKM, yaitu 65 dan lebih baik dari pada siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media pop up book.

Tabel 2 Hasil Paired Sample Test

Paired Samples Test

		Paired Differences							Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-5.080	8.321	1.664	-8.515	-1.645	-3.052	23	.005

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa untuk dapat diterima atau ditolaknya H_0 pada kolom mean adalah koefisien rata-rata siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan sebesar 5,080. Agar dapat menyatakan nilai rata-rata tersebut memiliki arti yang signifikan atau tidaknya, maka diperlukan uji hipotesis. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai $T_{hitung} = 3,052$ dan $T_{tabel} = 1,714$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = 23$. Kriteria pengujian H_0 ditolak apabila $T_{hitung} \geq T_{tabel}$. Pada penelitian ini diperoleh $T_{hitung} = 3,052 \geq T_{tabel} =$

1,714 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan mengenai penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa.

Sedangkan untuk perbandingan aktivitas siswa eksperimen dan kontrol dapat dilihat dari tabel berikut :

Media	
Media Pop up book (Eksperimen)	Tanpa menggunakan media pop up book (Kontrol)
Situasi kelas sedikit ribut pada saat sedang belajar karena siswa antusias dan tidak sabar menunggu giliran untuk membuka media <i>pop up book</i> dan menjawab pertanyaan.	Situasi kelas sedikit tenang karena siswa masih bingung.
Siswa lebih berani ke depan kelas dan menjawab pertanyaan baik dari kelompok maupun guru bahkan antusiasnya saat tinggi.	Hanya beberapa siswa yang aktif pada proses belajar mengajar, ketika disuruh ke depan kelas mereka masih malu.
Pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa kelihatan lebih senang dan aktif bertanya, serta antusias yang tinggi.	Pada saat belajar mengajar berlangsung, siswa merasa sedikit jenuh karena hanya memperhatikan guru menjelaskan materi dengan menulis di papan tulis
Siswa menjawab soal-soal <i>Posstest</i> dengan jelas dan cepat (hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran siswa aktif dan fokus)	Siswa menjawab soal-soal <i>Posstest</i> memakan waktu yang cukup lama (hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran siswa kurang aktif dan kurang fokus memperhatikan pembelajaran

Berdasarkan perbandingan dari tabel tersebut dapat disimpulkan pula bahwa siswa pada kelas eksperimen cenderung lebih aktif dibandingkan kelas kontrol yang terlihat tidak terlalu aktif dan antusias saat proses belajar mengajar dimulai.

Simpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 10 Palembang kelas IV materi bangun datar, di dapatlah hasil pada tes akhir, yaitu perhitungan uji t dengan $T_{hitung} = 3,052 \geq T_{tabel} = 1,714$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari tabel 4.8 perbandingan hasil belajar siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dalam

mengerjakan soal posttest dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 90,23 sedangkan kelas kontrol 77,16.

Daftar Rujukan

- Anggari, Angie Siti .(2017). Tema Berbagi Pekerjaan Tematik Terpadu 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik. Jakarta
- Arikunto, S. (2002). Prosedur penelitian, jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2002). Media pembelajaran jakarta: Raja grafindo persada.
- Bluemel, Nancy Larison dan Rhonda Hariss Taylor. 2012. Ebook:Pop-up Books A Guide For Teachers and Librarians. California: ABC-CLJO, LLC (<https://books.google.co.id/books?id=vIJeUBr8aU8C&pg=PA14> & dq=pop-, diakses pada 17 Februari 2022).
- Cecep, H., Widyastuti, A., Subakti, H., Hasibuan, F. A., Sartika, S. H., Ardiana, D. P. Y., Avicenna, A., Salim, N. A., Karwanto, K., Kato, I., et al. (2021). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Yayasan Kita Menulis.
- Dimiyati dan Mudjiono (2006) .Belajar dan pembelajaran. Jakarta, PT. Rineka Cipta Dishinta, D. D. (2020). Efektifitas penggunaan whatsapp sebagai media belajar kelas ii sd islam an nizomiyah. In Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, volume 1.
- Dzuanda.2011. Design Pop-up Child Book Puppet Figure Series? Gatotkaca?. Jurnal Library ITS Undergraduate (Online), (<http://library.its.undergraduate.ac.id>, diakses pada 17 Februari 2022).
- Fitria, N. (2020). Pengembangan Pop Up Book Pada Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Qoyyim Pekanbaru. Ph thesis, UNIVERSITAS ISLAM Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Giyanti, G. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Peserta Didik Tunarungu SMP-LB Pada Materi Gerak Dan Gaya. PhD thesis, UIN Raden Intan Lampung.
- Hasbullah, (2012) Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hasanah, U. (2019). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 99 Kota Bengkulu. PhD thesis, IAIN BENGKULU.
- Munadi, Y. (2008). Media pembelajaran sebuah pendekatan baru.
- Permadi, M. F., YANTORO, Y., and HAYATI, S. (2021). Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi. PhD thesis, Universitas Jambi.
- Putu_Anggie_Sinthiya, I. A. and Sobri, M. R. (2021). Rancangan aplikasi sistem cerdas pembelajaran ilmu bangun datar sd negeri 01 candiretno. Jurnal TAM (Technology Acceptance Model), 4:19-25.
- Rohani, R. (2019). Media pembelajaran.
- Rusman, M. P. (2017). Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Prenada Media.
- Sidharta, A. (2005). Media pembelajaran. Bandung: Departemen Pendidikan.
- Sundayana, R. (2013). Media pembelajaran matematika. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryono,(2016). Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta: Prenadamedia Group
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sylvia, N. I. and Hariani, S. (2015). Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya, 3(02):1197-1205.
- Usman, H. (2006). Pengantar Statistika. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Warsita, B. (2008). Teknologi pembelajaran landasan dan aplikasinya